

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan meneliti tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) kondisi objek alamiah, (2) Peneliti sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁵⁵

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁵⁶

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras,2011), hal.132

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.⁵⁷ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan sebuah objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 162.

⁵⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 72.

peneliti sebagai instrumen.⁵⁹ Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga valid maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁶⁰ Guna mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Berdasarkan pada keterangan diatas, untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sesuai dengan kebutuhan data hingga diperoleh data yang maksimal terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Peneliti hadir di lokasi penelitian tersebut pada awal Oktober 2020 hingga pertengahan bulan Oktober yaitu tanggal 15. Waktu ini peneliti pilih karena tahun akademik di sekolah tersebut sudah dimulai pada bulan tersebut. Peneliti mengunjungi lembaga sekolah untuk mengamati, menanya, dan wawancara terkait data yang dibutuhkan.

⁵⁹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hal. 31

⁶⁰ Rochiati Widiaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, bahwa tempat penelitian adalah situs di mana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti.⁶¹ Jadi, dapat dipahami bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana suatu proses penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Muk'minun Kendalbulur yang terdapat di kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung yaitu terdapat beberapa peserta didik yang mengalami menerapkan pembelajaran dari rumah dari pengetahuan peneliti bahwa belum ada penelitian tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

D. Sumber Data

Menurut Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video /audio, pengambilan

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 65

foto atau film.⁶² Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.⁶³ Sumber data primer didapatkan dari, kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Sumber data dalam penelitian meliputi tiga unsur:

1. Orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.⁶⁴ Pada penelitian ini penulis merekam informasi dan data dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Guru yang peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Siti Rodiyah, Ibu Alfiah, dan Ibu Sunanti, selaku pengajar di RA Al-Muk'minin Kendalbulur.
2. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶⁵ Keadaan diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Sedangkan bergerak antara lain

⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁶⁵ *Ibid.*, hal.129

diperoleh dari kegiatan siswa, kinerja guru, strategi guru, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto pada saat di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung terkait dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

3. Kertas, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku sekolah, majalah sekolah, dokumen, arsip, dll) terkait dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit /kecil. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis wawancara mendalam. Penggunaan metode ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan

keterangan secara langsung, artinya secara langsung berhadapan dengan informan.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁶ Adapun jenis observasi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi partisipatif sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung dan berpartisipasi untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai profil sekolah, nama guru, nama peserta didik, nama guru, serta sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran untuk menghadapi menerapkan pembelajaran dari rumah.

Untuk mengumpulkan data pada tujuan penelitian pertama, yakni tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

⁶⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220

⁶⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 66

Wawancara dalam rumusan masalah ini, digunakan dengan mewawancarai guru, para peserta didik dan guru guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan metode pengumpulan data lainnya. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah kepala sekolah, guru di sekolah tersebut, para guru yakni Ibu Mahmudah, Ibu Arin, dan Ibu Rian, selaku wali dari siswa yang bersekolah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur.

2. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki tentang tujuan penelitian pertama yaitu tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam tujuan penelitian ini. Dokumentasi penting untuk menggali informasi tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021. Hasil yang diperoleh dari tujuan penelitian ini dapat berupa foto proses pembelajaran, dokumentasi berkas, bahan, dan file materi pembelajaran.

Kemudian untuk mengumpulkan data pada tujuan penelitian kedua, yakni tentang kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dalam rumusan masalah ini, digunakan dengan mewawancarai guru, para peserta didik dan guru guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data tentang kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan metode pengumpulan data lainnya. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah guru di sekolah tersebut, serta Ibu Sulastri, Ibu

Astutik, dan Ibu Suci Wulandari pula, selaku wali dari siswa yang bersekolah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur.

2. Observasi

Obsrvasi dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki tentang tujuan penelitian kedua yaitu tentang kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing.

Untuk mengumpulkan data pada tujuan penelitian ketiga, yakni tentang solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dalam rumusan masalah ini, digunakan dengan mewawancarai guru, para peserta didik dan guru guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data tentang kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik

2020-2021. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan metode pengumpulan data lainnya. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah guru di sekolah tersebut, kemudian Ibu Sulastri, Ibu Astutik, dan Ibu Suci Wulandari juga selaku wali dari siswa yang bersekolah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur.

2. Observasi

Observasi peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki tentang tujuan penelitian ketiga yaitu tentang kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada

orang lain.⁶⁸ Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun maksud dari deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁶⁹

Analisis data pada tujuan penelitian pertama, yakni tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337.

polanya serta membuang yang tidak perlu⁷⁰. Semua data dalam penelitian ini, diproses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Peneliti memilih data yang diperlukan, data yang dibuang, dan data yang disimpan. Peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁷¹ Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 338.

⁷¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 179.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷² Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

Analisis data pada tujuan penelitian kedua, yakni tentang kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Ketika melakukan reduksi data ini peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang dicapai. Tujuan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian

⁷² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 229

menemukan sesuatu yang asing atau tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data tentang kendala yang dijumpai oleh guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya.

Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni kendala yang dijumpai guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya, ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/ kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tujuan penelitian kedua.

Analisis data pada tujuan penelitian ketiga, yakni tentang solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing atau tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data tentang solusi dari kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Peneliti memilih data yang diperlukan, data

yang dibuang, dan data yang disimpan. Peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi

Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya, ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data,

dan verifikasi/ kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung tentang tujuan penelitian ketiga yakni tentang solusi dari kendala penerapan pembelajaran tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung dengan menggunakan 3 teknik yaitu 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) teknik ketekunan pengamatan, dan 3) triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷³ Peneliti dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung ke RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung sebagai lokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan validitas data dan menghindari kesalahan yang tidak disengaja terkait dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah

⁷³ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327.

pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

Terdapat banyak data yang ingin digali oleh peneliti terkait dengan penelitian strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, yang tidak cukup dilakukan peneliti sehari dua hari. Agar mendapatkan data yang benar-benar valid, maka disini peneliti memperlama partisipasi tidak hanya sekedar datang dan melihat-lihat tetapi datang dihari-hari berikutnya yang terus bertambah sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk pengamatan yang lebih dalam lagi didalam kegiatan sekolah tersebut.

Fungsi dari perpanjangan keikutsertaan ini yaitu untuk menggali lebih dalam lagi data yang dibutuhkan terkait dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan data yang valid terkait dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan mulai dari tanggal 1 bulan Oktober sampai pertengahan. Kemudian pada tanggal 20 peneliti melanjutkan keikutsertaan lagi hingga awal bulan November untuk mendapatkan data hasil penelitian yang mendalam.

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk menganalisis rumusan masalah kedua dan ketiga tentang kendala dan solusi yang diterapkan guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.

2. Ketekunan /Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷⁴

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun dan rinci secara berkesinambungan mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Ketekunan ini peneliti lakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan wawancara yang berimbang antara narasumber pertama hingga ketiga, yang meliputi Ibu Sunanti, Ibu Alfiah, dan Ibu Siti Rodiyah, selaku wali dari siswa yang bersekolah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur, juga melaksanakan pedoman observasi dalam proporsi yang sama untuk masing-masing

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 329

tempat yang peneliti amati, yakni di rumah masing-masing guru siswa.

Keajaegan pengamatan ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang tujuan penelitian pertama, kedua dan ketiga, yakni mulai dari strategi, kendala serta solusi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.⁷⁵ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang ideal tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data lebih valid dan bisa diterima. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330

beberapa sumber.⁷⁶ Disini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi baik untuk tujuan penelitian kedua dan ketiga tentang kendala dan solusi yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah seperti beberapa guru siswa Ibu Sulastri, Ibu Astutik, dan Ibu Suci Wulandari, selaku wali dari siswa yang bersekolah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur., dalam aktifitas learning from home sebagaimana dalam yang tertuang dalam rumusan masalah pertama. Selain itu juga peneliti melakukan observasi, serta mengamati keadaan di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Dengan adanya wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus mengupas data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adanya perbedaan pendapat tersebut sampai menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 373

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, kepala sekolah, di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah pada peserta didik di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

Triangulasi ini digunakan untuk menganalisis data tentang tujuan penelitian pertama, kedua, dan ketiga yakni tentang strategi, kendala, dan solusi yang diterapkan guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin

Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis & interpretasi data.

1. Tahap pra lapangan yang akan dilaksanakan di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung yaitu: melakukan *survey* di lokasi RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, membuat desain penelitian, meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung, mengajukan surat izin penelitian kepada kepala RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung: memahami latar penelitian dan persiapan diri, melakukan pengamatan tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan fokus penelitian, menentukan subjek yang akan diwawancara, melakukan wawancara kepada subjek penelitian (guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa), mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa

hasil wawancara, melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, menafsirkan & membahas hasil analisis data, dan yang terakhir dari tahap ini menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

3. Tahap penyelesaian yaitu: meminta dokumen-dokumen yang diperlukan, kemudian meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala RA Al-Muk'minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.